

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN PROGRAM AUTOCAD JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN FT UNM

¹⁾Amaliah Chintami Darti Akhsa, ²⁾Sajiah,

^{1,2)}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Makassar,

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9 no 29, tlp 0411 588-167 Makassa

Email : ¹⁾amaliahchintami@gmail.com, ²⁾informatikasajiah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi dan disiplin terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program autocad di FT Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan *autocad* serta hubungannya dengan minat, motivasi dan disiplin masing-masing mahasiswa yang menjadi objek penelitian ini. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden yang dipilih secara random acak sampling dari 521 mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil dan perencanaan. Data penelitian ini diperoleh melalui tes dan kuisioner. Kuisioner diberikan untuk mengetahui minat (X1), motivasi (X2), disiplin (X3) dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *autocad* (Y). analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh minat, motivasi dan disiplin terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *Autocad*. Dari tiga variabel yaitu minat, motivasi dan disiplin mahasiswa tidak mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *Autocad*.

Kata kunci : Persepsi, Minat, motivasi dan Autocad

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun terakhir ini banyak mengeluhkan masalah Sumber Daya Manusia, maka dari itu lembaga pelatihan mengundang para pengelola SDM perusahaan untuk mengikuti sosialisasi mengenai Undang-Undang Tenaga kerja No 13 Tahun 2003, agar tidak menimbulkan banyak pertanyaan dan keluhan dari para pengelola SDM Perusahaan mengenai UU tersebut. Salah satu realita terbesar di Indonesia saat ini adalah tingginya angka pengangguran, di satu sisi jumlah jumlah tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tiap tahunnya semakin bertambah, angka pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2013 melonjak 7,39 juta jiwa dari Agustus 2012 sebanyak 7,24 juta jiwa. Demikianlah lahirnya KTSP yang merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait dari semua komponen dalam institusi pendidikan mulai dari kepala sekolah, guru

sampai jajaran staf dan siswa, mau atau tidak mau, suka atau tidak suka, harus mengikuti dan terlibat dalam proses tersebut. Ibarat bola yang telah digulirkan, maka KTSP tidaklah selalu mulus sebagaimana yang diharapkan. Banyak faktor yang berperan dalam tercipta dan lancarnya proses pembelajaran tersebut, diantaranya metode mengajar guru, sarana pendidikan yang tersedia, sikap dan cara guru memberi materi dan penilaian serta kemampuan siswa sendiri sebagai objek didik. Harus disadari bahwa sebagai suatu konsep dan metode baru, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan masih perlu sosialisasi yang jelas.

Realita tersebut juga terjadi lulusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (PTSP), pada umumnya pengangguran tersebut terjadi karena ketidaksesuaian kriteria yang ditentukan lapangan dengan kemampuan yang dimiliki. Sarjana lulusan PTSP termasuk di antara sekian yang banyak menambah angka pengangguran padahal sarjana-sarjana lulusan PTSP diharapkan dapat menjadi guru Sekolah Menengah Kejuruan, wirausaha dan

konsultan. dalam hal kependidikan atau guru SMK masih merupakan hal yang wajar ketika jumlah sarjana PTSP hanya sedikit yang dibutuhkan karena realita di lapangan menunjukkan bahwa jumlah SMK bangunan masih sangat terbatas,

Lulusan PTSP diharapkan bisa bekerja di bidang keguruan sesuai kompetensi yang diharapkan, pada lulusan tersebut terbagi atas tiga bidang kerja yaitu, keguruan, kewirausahaan dan konsultan. Salah satu yang relevan adalah keterampilan menggambar, menggunakan perangkat lunak dengan program *AutoCAD* yang sangat diperlukan pada guru SMK, untuk menggambar pada salah satunya mata kuliah. Namun demikian, realita berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada wawancara langsung dengan teman sebaya, pada 20 lulusan PTSP yang hanya mampu menggunakan *AutoCAD* hanya 2 orang, ini menunjukkan masih banyak yang belum memiliki kemampuan dalam hal menggambar dengan menggunakan program *AutoCAD*. Berdasarkan penjabaran uraian tersebut, maka penelitian ini bermaksud menganalisis kemampuan mahasiswa jurusan PTSP dalam menggunakan program *AutoCAD*

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini berusaha mendeskripsikan *AutoCAD* serta hubungannya dengan minat, motivasi dan disiplin masing-masing mahasiswa yang menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di jurusan PTSP Universitas Negeri Makassar.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda

Dimana : y = variabel terikat

A = konstanta

b_1 = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas X_1

b_2 = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas X_2

b_3 = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas X_3

X_1 = Minat

X_2 = motivasi

X_3 = Disiplin

1. Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Program *AutoCAD*

Minat mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* yang ditunjukkan oleh analisis deskriptif berada pada kategori tinggi. Minat yang positif ini akan memberikan responden selaku mahasiswa yang mempunyai semangat yang tinggi terhadap kemampuan yang tertuang dengan sempurna, namun apa yang terjadi di lapangan sangat berbeda, karena kemampuan atau skill mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* sangat minim, ini dapat dilihat dari hasil tes dan interview tertutup secara langsung terhadap responden yang bersangkutan.

Hasil analisis, penulis mendapatkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 yaitu dari 40 responden mahasiswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 28 responden atau 70%. Adapun kategori sangat tinggi sekitar 7 responden atau 18%, kategori sedang sekitar 5 responden atau 13%, dan kategori sangat rendah adalah 0 responden. Jadi, minat mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* yang ditunjukkan oleh analisis deskriptif berada pada kategori tinggi.

2. Motivasi Mahasiswa dalam Menggunakan Program *AutoCAD*

Motivasi mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* yang ditunjukkan oleh analisis deskriptif berada pada kategori tinggi. Motivasi yang positif ini akan memberikan responden selaku mahasiswa yang mempunyai semangat yang tinggi terhadap kemampuan yang tertuang dalam membentuk aplikasi yaitu menggunakan program *AutoCAD* dengan sempurna, namun apa yang terjadi di lapangan sangat berbeda, karena kemampuan atau skill

mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* sangat minim, ini dapat dilihat dari hasil tes dan interview tertutup secara langsung terhadap responden yang bersangkutan.

Dari hasil analisis, penulis mendapatkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 yaitu dari 40 responden mahasiswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 22 responden atau 55%. Adapun kategori sangat tinggi sekitar 7 responden atau 18%, kategori sedang sekitar 11 responden atau 28%, dan kategori sangat rendah adalah 0 responden. Jadi, motivasi mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* yang ditunjukkan oleh analisis deskriptif berada pada kategori tinggi.

3. Disiplin Mahasiswa dalam Menggunakan Program *AutoCAD*

Disiplin mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* yang ditunjukkan oleh analisis deskriptif berada pada kategori tinggi. Disiplin yang positif ini akan memberikan responden selaku mahasiswa yang mempunyai semangat yang tinggi terhadap kemampuan yang tertuang dalam membentuk aplikasi yaitu menggunakan program *AutoCAD* dengan sempurna, namun apa yang terjadi dilapangan sangat berbeda, karena kemampuan atau skill mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* sangat minim, ini dapat dilihat dari hasil tes dan interview tertutup secara langsung terhadap responden yang bersangkutan. Dari hasil analisis, penulis mendapatkan bahwa disiplin mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 yaitu dari 40 responden mahasiswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 23 responden atau 58%. Adapun kategori sangat tinggi sekitar 2 responden atau 5%, kategori.

4. Minat, motivasi dan disiplin terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD*

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa minat, motivasi dan disiplin mahasiswa secara bersama-sama tidak memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD*. Ini menunjukkan bahwa minat, motivasi dan disiplin tidak memiliki kedudukan yang sangat mempengaruhi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD*.

a. Pengaruh Motivasi terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menggunakan Program *AutoCAD*

Berdasarkan pengujian regresi linier sederhana dengan *model Summary* pada minat (X_2) diperoleh nilai korelasi antara motivasi (X_2) dan kemampuan mahasiswa (Y) sebesar 0,270 dan nilai *R square* = 0,073 (7,3%). Untuk arah korelasinya positif, artinya semakin tinggi motivasi mahasiswa maka kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* semakin besar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel ANOVA diperoleh nilai $F = 2,988$ dengan signifikansi 0,092. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari pada nilai α yaitu 0,05 (5%) sehingga hipotesis nol ditolak, maka model regresi tersebut berpengaruh. Jadi, variabel motivasi (X_2) berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *Autociad* (Y). nilai beta yaitu 0,132 menunjukkan bahwa (X_2) memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 0,132 yang berarti setiap penambahan minat responden memungkinkan kemampuan dalam menggunakan program *AutoCAD* sebesar 0,132. Besaran korelasinya (0,132) yang $< 0,5$, berarti motivasi mahasiswa berkorelasi lemah dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD*.

Dari Tabel *Coefficient*, diperoleh persamaan regresi untuk menafsirkan nilai $\hat{Y} = 11,121 + 0,132X_2$. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada hasil analisis yang di sajikan dalam lampiran 3

Besaran korelasinya (0,151) yang $< 0,5$, berarti disiplin mahasiswa berkorelasi lemah dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD*., Dari Tabel *Coefficient*, diperoleh persamaan regresi untuk menafsirkan nilai $\hat{Y} = 11,442 + 0,151X_3$. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat

pada hasil analisis yang di sajikan dalam lampiran

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program autocad sangat kurang hal ini bisa dilihat distribusi responden yang menunjukkan bahwa terdapat 18 responden atau 70% yang mengatakan minat sangat rendah, sebanyak 30 responden atau 30% menyatakan rendah.

Minat, motivasi dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *autocad*. Dengan adanya peningkatan minat, motivasi dan disiplin maka diharapkan kemampuan mahasiswa dengan menggunakan program *autocad* akan lebih baik.

2aran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberi saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sehubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan program *AutoCAD* antara lain:

1. Sebaiknya pihak jurusan mengoptimalkan penggunaan laboratorium dalam proses pembelajaran sehingga hal ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas mahasiswa terkait mata kuliah ini.
2. Seyogyanya pihak terkait dalam hal ini kampus harus memperhatikan kelengkapan fasilitas yang ada di laboratorium, karena hal ini sangat menunjang kelancaran proses pembelajaran.
3. Sebaiknya mahasiswa diberikan waktu tambahan untuk mempermantap penguasaan dalam mata kuliah ini yang bisa dikemas dalam bentuk kursus, sehingga kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas bisa diatasi dengan adanya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2014. [online]. *Pengertian minat*. <http://id/Minat> (Diakses pada tanggal 4 juli 2014)

Anonim. 2014. [online]. *Pengertian minat*. http://kamus_bahasa_Indonesia/Minat (Diakses pada tanggal 4 juli 2014)

Anonim. 2014. [online]. *Pengertian minat*. <http://id/Minat> (Diakses pada tanggal 4 juli 2014)

Anonim. 2014. [online]. *Pembagian Minat*. <http://id/wikipedia.org/> pengertian minat (Diakses pada tanggal 4 juli 2014)

Anonim. 1999. *Peraturan Pemerintahan No. 61 tentang Penetapan perguruan Sebagai Badan hukum*

Ali, Muhammad. 1995. *Penelitian pendidikan (prosedur dan prakter)*. Jakarta : Sinar Grafika

Arikunto Suharsimi. 2000. *DasarSuharsimi Arikunto, 2002 prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta Rieneka cipta

Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung Alfabeta